

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap data hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMA Negeri di kabupaten Bandung Barat kelas XI IPA mengenai penerapan pendekatan keterampilan proses melalui model pembelajaran inkuiri, diperoleh kesimpulan :

1. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap seri pembelajaran setelah diterapkan pendekatan keterampilan proses melalui model pembelajaran inkuiri. Begitu pula aspek-aspek ranah kognitif mengalami peningkatan pada setiap seri pembelajaran, dengan besar peningkatan yang berbeda-beda.
2. Hasil belajar siswa pada ranah afektif mengalami peningkatan pada setiap seri pembelajaran mulai dari seri pertama sampai seri ketiga. Begitu pula aspek-aspek ranah afektif yaitu A₁, A₂, A₃, A₄ dan A₅ mengalami peningkatan pada setiap seri pembelajaran, dengan besar peningkatan yang berbeda-beda.
3. Hasil belajar siswa pada ranah psikomotor mengalami peningkatan pada setiap seri pembelajaran mulai dari seri pertama sampai seri ketiga. Begitu pula aspek-aspek ranah psikomotor yaitu P₂, P₃, P₄ dan P₅ mengalami peningkatan pada setiap seri pembelajaran, dengan besar peningkatan yang berbeda-beda.
4. Efektifitas pendekatan keterampilan proses melalui model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar ranah kognitif tergolong sedang

artinya pendekatan keterampilan proses melalui model pembelajaran inkuiri cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif siswa.

B. Saran

Dari keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, diajukan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut, antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat aspek kognitif siswa yang belum dapat ditingkatkan secara optimal. Oleh karena itu perlu dikembangkan penelitian yang terkait dengan berbagai metode pendekatan dan model pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan aspek tersebut.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bertanya siswa dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang sesuai.
3. Pengaturan waktu dalam proses pembelajaran harus benar-benar direncanakan. Saat pembelajaran berlangsung, kita harus memberikan batasan-batasan waktu pada siswa dalam menyelesaikan aktivitasnya. Guru dituntut untuk dapat mengefektifkan pembelajaran untuk tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.